

**ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, RASIO SOLVABILITAS,  
RASIO AKTIVITAS DAN RASIO PROFITABILITAS  
UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN  
PT. PEGADAIAN (PERSERO)  
PADA TAHUN (2015-2019)**

**SKRIPSI**



**Disusun Oleh :**

**Enrico Yakub**

**1519200031**

**STIE MULTI DATA PALEMBANG  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
PALEMBANG  
2021**

# STIE MULTI DATA PALEMBANG

---

---

Program Studi Manajemen  
Skripsi Sarjana Ekonomi  
Semester Gasal Tahun 2020/2021

**ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, RASIO SOLVABILITAS, RASIO  
AKTIVITAS DAN RASIO PROFITABILITAS UNTUK  
MENILAI KINERJA KEUANGAN  
PT. PEGADAIAN (PERSERO)  
PADA TAHUN (2015-2019)**

**Enrico Yakub  
1519200031**

## **Abstak**

Penelitian ini bertujuan untuk Menganalisis rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas pada PT Pegadaian (Persero). Pada penelitian ini penulis mengambil objek penelitian yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas, Data keuangan nya diambil dari data keuangan PT. Pegadaian (Persero) melalui web [www.pegadaian.co.id](http://www.pegadaian.co.id). Rasio Likuiditas tergolong sangat baik, Rasio Solvabilitas tergolong kurang baik, Rasio aktivitas tergolong baik dan Rasio Profitabilitas tergolong sangat baik.

**Kata kunci:** Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas dan Kinerja Keuangan

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pegadaian merupakan salah satu perusahaan lembaga keuangan non bank yang dapat membantu memberikan pembiayaan bagi UMKM dengan salah satu produknya yaitu Arrum (ArRahn Untuk Usaha Mikro). Produk Arrum merupakan salah satu produk pembiayaan yang disalurkan oleh pegadaian syariah kepada pengusaha kecil untuk mendapat modal usaha dengan jaminan berupa BPKB kendaraan baik itu motor ataupun mobil. Menurut Sunyoto (2013, h.14) perusahaan umum pegadaian merupakan lembaga keuangan yang menyediakan fasilitas pinjaman dengan agunan tertentu. Besarnya nilai agunan akan berpengaruh terhadap jumlah pinjaman yang akan diterima nasabah. Menurut hasil penelitian Wulandari (2018) tujuan akhir dari perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan atau laba. Dengan melihat dana yang disalurkan ke nasabah dengan berbagai produk pembiayaan, bagaimana pengaruh rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas bagi PT. Pegadaian,

Menurut hasil penelitian Nurhayati (2020), tugas pokok pegadaian adalah memberi pinjaman kepada masyarakat atas dasar hukum gadai agar masyarakat tidak dirugikan oleh kegiatan lembaga informal yang cenderung memanfaatkan kebutuhan dana mendesak dari masyarakat. Meminjam uang

ke pegadaian tidak hanya karena prosedurnya yang mudah dan cepat, tetapi karena biaya yang dibebankan lebih ringan dibandingkan dengan lembaga keuangan yang terjadi dilapangan yang melambungkan tingkat suku bunga setinggi-tingginya. Hal ini dilakukan sesuai dengan salah satu tujuan dari perum pegadaian dalam pemberian pinjaman kepada masyarakat dengan moto “menyelesaikan masalah tanpa masalah”.

Menurut hasil penelitian Yohana (2016), Untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat PT Pegadaian (Persero) memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam membantu uang pinjam tanpa merugikan nasabah sehingga masyarakat akan lebih mempercayai dan memilih Pegadaian sebagai jasa gadai yang tepat. Selain itu untuk mengetahui tolak ukur kelemahan dan kekuatan perusahaan, PT Pegadaian harus mengenali kinerja keuangan perusahaan tersebut. Bagi setiap perusahaan besar seperti PT Pegadaian pastinya mempunyai perhatian besar terhadap keuangan. Keberhasilan suatu perusahaan ditentukan oleh keputusan keuangan perusahaan itu sendiri. Untuk itu dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diketahui melalui laporan keuangannya yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan posisi keuangan. Menurut hasil penelitian Nurhayati (2020) dalam laporan keuangan tersebut dapat dilakukan analisa perbandingan antara dua periode atau lebih guna memberikan penilaian keadaan keuangan perusahaan yang sebenarnya,

Sebagai lembaga keuangan penyalur kredit pegadaian harus mengelola keuangan dengan sebaik-baiknya. Kesehatan keuangan harus tetap

dijaga. Untuk mengetahui keadaan keuangan dapat dilakukan dengan melihat dan mengevaluasi laporan keuangan. Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa laporan keuangan sangat diperlukan oleh berbagai pihak dengan berbagai kepentingan demikian pula bagi perum pegadaian.

Perkembangan laporan keuangan mempunyai arti yang sangat penting bagi perusahaan. Untuk melihat sehat tidaknya suatu perusahaan tidak hanya dapat dinilai dari keadaan fisiknya saja, misalnya dilihat dari gedung, pembangunan atau ekspansi. Menurut hasil penelitian Ramiani (2019) faktor terpenting untuk dapat melihat perkembangan suatu perusahaan terletak dalam unsur keuangannya, karena dari unsur tersebut juga dapat mengevaluasi apakah kebijakan yang ditempuh suatu perusahaan sudah tepat atau belum, mengingat sudah begitu kompleksnya permasalahan yang dapat menyebabkan kebangkrutan dikarenakan banyaknya perusahaan yang akhirnya gulung tikar karena faktor keuangan yang tidak sehat. Salah satu alat yang digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan dapat berwujud laporan keuangan.

Laporan keuangan menyajikan gambaran mengenai posisi keuangan dari kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba. Posisi keuangan perusahaan ditunjukkan dalam laporan neraca dan laporan laba rugi. Dalam laporan neraca kita dapat mengetahui kekayaan atau assets perusahaan yang dimiliki (sisi aktiva), dan dari sisi pasiva dapat kita ketahui darimana dana-dana untuk membiayai aktiva tersebut (dari modal sendiri atau hutang), sedangkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba dapat dilihat dari laporan laba

rugi perusahaan. Data keuangan tersebut dianalisis lebih lanjut sehingga akan diperoleh informasi yang dapat mendukung keputusan yang dibuat.

Menurut hasil penelitian Yohana (2016), Laporan Keuangan disusun sesuai dengan prosedur dan standar yang berlaku maka akan terlihat kondisi keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan perusahaan akan mudah dipahami apabila dilakukan analisis terhadap laporan keuangan tersebut. Analisis laporan keuangan adalah proses analisis terhadap laporan keuangan beserta lampirannya, membandingkan angka dalam laporan keuangan selama beberapa periode.

Analisis keuangan sendiri berfungsi untuk memahami situasi dan kondisi keuangan, hasil usaha, tingkat kesehatan perusahaan serta struktur keuangan perusahaan. Untuk mengetahuinya yaitu dengan menggunakan beberapa analisis rasio keuangan. Menurut Menurut Sartono (2017, h. 114) rasio yang di gunakan adalah Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas terdapat beberapa cara untuk menganalisisnya. Berikut ini adalah perhitungan dari rasio likuiditas yaitu *Current ratio*, *Cash ratio* dan *Quick ratio* PT. Pegadaian (Persero) tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 1.1 Perhitungan *Current Ratio*, *Cash Ratio* dan *Quick Ratio* PT Pegadaian (Persero) dari tahun 2015-2019**

Tahun	<i>Current Ratio</i> (%)	<i>Cash Ratio</i> (%)	<i>Quick Ratio</i> (%)
2015	180,65	1,825	179,09
2016	159,70	1,722	158,10

2017	164,44	1,915	163,24
2018	219,48	1,599	218,99
2019	153,90	1,787	153,20

Sumber : Data Keuangan PT.Pegadaian (Persero)

Dengan menggunakan rasio solvabilitas terdapat beberapa cara untuk menganalisisnya yaitu menggunakan *debt to equity ratio*. Berikut ini adalah perhitungan dari rasio likuiditas yaitu *debt to equity ratio* PT. Pegadaian (Persero) tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 1.2 Perhitungan *Debt to Equity Ratio* PT Pegadaian (Persero) dari tahun 2015-2019**

Tahun	Total Hutang (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	<i>Debt To Equity Ratio</i> (%)
2015	26.625.016	12.532.944	212,44
2016	30.396.979	16.476.913	184,48
2017	30.476.832	18.210.260	167,36
2018	32.674.699	20.116.489	162,43
2019	42.263.867	23.060.310	183,27

Sumber : Data Keuangan PT.Pegadaian (Persero)

Untuk menggunakan rasio aktivitas terdapat beberapa cara untuk menganalisisnya yaitu menggunakan *total assets turnover*, *Inventory Turn Over* dan *Fixed Asset Turn Over*. Berikut ini adalah perhitungan

dari rasio aktivitas yaitu *total assets turnover*, *Inventory Turn Over* dan *Fixed Asset Turn Over* PT. Pegadaian (Persero) tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 1.3 Perhitungan *Total Assets Turnover*, *Inventory Turn Over* dan *Fixed Asset Turn Over* PT Pegadaian (Persero) dari tahun 2015-2019**

<b>Tahun</b>	<b><i>Total Assets Turnover (%)</i></b>	<b><i>Inventory Turn Over (%)</i></b>	<b><i>Fixed Asset Turn Over (%)</i></b>
2015	22,72	30,84	1,80
2016	20,71	25,24	1,21
2017	21,61	36,26	1,27
2018	21,72	98,78	1.34
2019	27,09	71,84	1.69

Sumber : Data Keuangan PT.Pegadaian (Persero)

Dengan menggunakan rasio profitabilitas suatu perusahaan mampu mengetahui seberapa besar laba yang didapat. Dengan menggunakan rasio profitabilitas terdapat beberapa cara untuk menganalisisnya yaitu *Net Profit Margin*, *Return On Equity* dan *Return On Investment*. Berikut ini adalah perhitungan dari rasio profitabilitas yaitu *Net Profit Margin*, *Return On Equity* dan *Return On Investment*. PT. Pegadaian (Persero) tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut :



**Tabel 1.4 Perhitungan *Total Assets Turnover*, *Inventory Turn Over* dan *Fixed Asset Turn Over* PT Pegadaian (Persero) dari tahun 2015-2019**

<b>Tahun</b>	<b><i>Net Profit Margin</i></b> (%)	<b><i>Return On Equity</i></b> (%)	<b><i>Return On Investment</i></b> (%)
2015	21,79	771,51	4,95
2016	22,77	35,36	4,72
2017	23,89	40,21	5,16
2018	24,21	44,40	5,26
2019	17,57	49,72	4,76

Sumber : Data Keuangan PT.Pegadaian (Persero)

Perusahaan perlu melakukan analisis laporan keuangan karena laporan keuangan digunakan untuk menilai kinerja perusahaan dan digunakan untuk membandingkan kondisi perusahaan dari tahun sebelumnya dengan tahun sekarang apakah perusahaan tersebut meningkat atau tidak sehingga perusahaan mempertimbangkan keputusan yang akan diambil untuk tahun yang akan datang sesuai dengan kinerja perusahaannya. Perusahaan akan mencapai laba ketika pendapatan melebihi total biaya yang dikeluarkan. Jika laba perusahaan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, maka perusahaan tersebut dapat dikatakan mempunyai kinerja yang baik. Namun, laba yang besar bukan merupakan suatu ukuran mutlak kinerja keuangan perusahaan. Oleh Karena itu, diperlukan suatu teknik-teknik analisis, seperti analisis rasio keuangan.

Dari penelitian yang di telah di teliti oleh, Afriyeni (2019) teknik analisis rasio keuangan meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Dimana dalam penelitiannya menunjukkan hasil yang di lihat dari segi rasio likuiditasnya yaitu nilai *current ratio* dan *cash ratio* berada di atas rasio rata-rata perusahaan. Dari segi rasio solvabilitasnya, perusahaan harus menjaga kinerja keuangan agar tidak terjadi penurunan dan dari segi rasio profitabilitasnya sebaiknya perusahaan lebih meningkatkan lagi kinerja keuangannya dalam menghasilkan laba atau pendapatan bagi perusahaan.

Berikut tabel kondisi keuangan PT. Pegadaian (Persero) selama lima tahun terakhir (2015-2019) yang didapat dari [www.pegadaian.co.id](http://www.pegadaian.co.id), dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 1.5 Laba bersih PT Pegadaian (Persero) selama lima tahun terakhir (2015-2019)**

<b>Tahun</b>	<b>Laba Bersih (Rp)</b>	<b>Perubahan (Rp)</b>	<b>Persentase (%)</b>
2015	1.938.429.000	-	-
2016	2.210.252.000	271.823.000	0,14%
2017	2.513.539.000	303.287.000	0,13%
2018	2.775.481.000	261.942.000	0,10%
2019	3.108.078.000	332.597.000	0,11%

Sumber : Data Keuangan PT.Pegadaian (Persero)

Berdasarkan table di atas, PT Pegadaian (Persero) selama lima tahun terakhir (2015-2019) diketahui laba bersih mengalami fluktuasi, dimana pada tahun 2016 terjadi kenaikan sebesar Rp. 271.823.000 dari tahun sebelumnya disebabkan karena pada tahun 2016 terjadi peningkatan biaya usaha dibandingkan dengan total pendapatan. Kemudian pada tahun 2017 kembali mengalami peningkatan sebesar Rp.303.287.000 yang disebabkan karena pada tahun 2017 total pendapatan lebih besar dari beban, dimana terjadi penambahan pendapatan berupa pendapatan sewa modal, pendapatan administrasi, penjualan tabungan emas, dan pendapatan denda. Kemudian pada tahun 2018 laba bersih mengalami peningkatan sebesar Rp.261.942.000 yang disebabkan karena peningkatan pendapatan jasa kiriman uang, pendapatan jasa *payment*, pendapatan denda, penjualan tabungan emas serta terjadinya penurunan biaya penyusutan bangunan kantor dan rumah, biaya amortisasi, dan biaya penyisihan penurunan nilai pinjaman yang diberikan. Selanjutnya pada tahun 2019 laba bersih mengalami peningkatan sebesar Rp.32.597.000.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti judul **“Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas Dan Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Pegadaian (Persero) Pada Tahun (2015-2019)”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka penulis merumuskan permasalahannya sebagai berikut :Bagaimana kinerja keuangan PT Pegadaian Persero jika diukur menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas ?

## 1.3. Ruang Lingkup Penelitian

Pada penelitian ini penulis mengambil objek penelitian yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas, dimana dari beberapa rasio tersebut digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Pegadaian (Persero). Dimana data keuangan di ambil dari website [www.pegadaian.co.id](http://www.pegadaian.co.id).

## 1.4. Tujuan Penelitian

Dari permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis rasio likuiditas pada PT Pegadaian (Persero)
2. Menganalisis rasio solvabilitas pada PT Pegadaian (Persero)
3. Menganalisis rasio aktivitas pada PT Pegadaian (Persero)
4. Menganalisis rasio profitabilitas PT Pegadaian (Persero)

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **1. Bagi Penulis**

Bagi penulis Penelitian ini merupakan implementasi dari ilmu ekonomi khususnya manajemen keuangan yang telah didapat dari proses belajar penulis sehingga menambah wawasan penulis mengenai bagaimana penerapan teori dengan praktek yang sebenarnya.

#### **2. Bagi PT. Pegadaian (Persero)**

Bagi PT. Pegadaian (Persero) Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan dan bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan dan strategi selanjutnya dalam upaya menjaga nilai rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas perusahaan agar kinerja keuangan perusahaan semakin baik.

#### **3. Bagi Pembaca**

Penelitian ini di harapkan dapat menjadi pembanding dan untuk melengkapi temuan sebagai bahan referensi dan sumber informasi dalam melakukan penelitian berikutnya.

### **1.6. Sistematika Penelitian**

Pada penelitian ini, sistematika penelitiannya dibagi menjadi 5 (lima) bagian, kelima bagian tersebut yaitu :

**BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab pertama ini akan dijelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup pada penelitian ini, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab kedua ini akan dijelaskan tentang tinjauan pustaka yang berisikan tentang landasan teori, penelitian sebelumnya, kerangka pemikiran dan hipotesis.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ketiga ini akan dijelaskan tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yang berisikan tentang pendekatan penelitian, objek atau subjek penelitian, teknik pengambilan sampel, jenis data, teknik pengumpulan data, definisi operasional serta teknik analisis data.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab keempat ini, peneliti akan membahas lebih dalam mengenai hasil penelitian yang dilakukan pada PT. Pegadaian (Persero).

**BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab kelima ini peneliti akan menjelaskan kesimpulan dari penelitian pada bab-bab sebelumnya dan peneliti akan memberikan saran untuk PT. Pegadaian (Persero).

## DAFTAR PUSTAKA

- Afriyeni, Yelmi Pramita, (2019), *Analisis Rasio Keuangan pada PT. Pegadaian (Persero) cabang Ulak Karang*, Skripsi S1, Akademi Keuangan dan Perbankan Padang, Padang.
- Dereseh, Eshete (2015), Analysis Of Financial Performance Of Saving And Credit Cooperatives In Ethiopia: In The Case Of Ethiopian Electric Power Corporation Saving And Credit Cooperativ Societies, St. Mary's University School Of Graduate Studies, Ethiopia.*
- Dwiyana, Tiara, (2019), *Analisis Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan*, Skripsi S1, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan.
- Agustin, Erni, (2016), *Analisis Rasio Keuangan Untuk Penilaian Kinerja Keuangan Pada PT. Indofarma (Persero) Tbk*, Skripsi S1, Universitas Mulawarman, Samarinda.
- Fahmi, Irham, 2016, *Pengantar Manajemen Keuangan*, 2017, Alfabeta, Bandung.
- Masyitah Emi, (2018), *Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas*, Skripsi S1, Universitas Potensi Utama, Medan.
- Monica Jolanda, Mokodaser, Harijanto Sabijono, Inggriani Elim (2015), *Analisis Rasio Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan pada Perum Pegadaian Jakarta*, Skripsi S1, Universitas Sam Ratulangi Manado, Manado.
- Novia, Ana, 2018, *Analisis Kinerja Keuangan PT.Pegadaian (Persero) Periode 2012-2016*, Skripsi S1, Universitas Mercu Buana, Yogyakarta.
- Paleni, Herman, 2016, *Analisis Kinerja Keuangan (Studi Kasus Koperasi Simpan Pinjam "Rias" P1 Mardiharjo) Kabupaten Musi Rawas*, Skripsi S1, Universitas Ekonomi Musi Rawas, Musi Rawas.
- Prasajati, Sarwendah Puji, 2018, *Analisis Rasio Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Mayora Indah Tbk Periode 2014-2016*, Skripsi S1, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha, Yogyakarta.

Rahmiani, Nur Ayu, (2019), *Analisis Kinerja Keuangan pada PT. Pegadaian (Persero) cabang Talasalapang Di kota Makasar*, Skripsi S1, Universitas Negeri Makasar, Makasar.

Sartono, Agus, 2017, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Ed 4*, 2017, BPFE, Yogyakarta..

Sulindawati, Ni Luh Gede Erni, 2017, *Manajemen Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis*, Rajagrafindo Persada, Jakarta.

Sunyoto, Danang, 2013, *Manajemen Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*, CAPS, Jakarta.

Wulandari, Retno, 2018, *Analisis Profitabilitas PT. Pegadaian (Persero) Sebelum dan Sesudah Adanya Produk Pembiayaan Arrum*, Skripsi S1, Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung.

Yohana Martin Pattangau, Abdul Rahman Rahim (2016), *Analisis Kinerja Keuangan pada PT. Pegadaian (Persero) dan Entitas Anak Perusahaan berdasarkan KEPMEN BUMN NOMOR KEP-100/MBU/2002 (PERIODE 2011-2015)*, Skripsi S1, Universitas Muhammadiyah Makassar, Makasar.